



## Transformasi Digital : Dampak, Tantangan, Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital

Dian Sudiantini <sup>1</sup>, Mayang Puspita Ayu <sup>2</sup>, Muhammad Cheirnel All Shawirdra  
Aswan <sup>3</sup>, Meyliana Alifah Prastuti <sup>4</sup>, Melani Apriliya <sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi Manajemen, Universitas Bhayangkara

Korespondensi E-mail : [dian.sudiantini@gmail.com](mailto:dian.sudiantini@gmail.com) <sup>1</sup>, [mayangpuspitaayu@gmail.com](mailto:mayangpuspitaayu@gmail.com) <sup>2</sup>,  
[Arelawidra484@gmail.com](mailto:Arelawidra484@gmail.com) <sup>3</sup>, [prastutimeyliana@gmail.com](mailto:prastutimeyliana@gmail.com) <sup>4</sup>, [aprillivamelani@gmail.com](mailto:aprillivamelani@gmail.com) <sup>5</sup>

**Abstract.** *There are many challenges in dealing with digital economic transformation, such as unclear regulations, taxation issues, unfair competition, and uneven digitalisation. If these challenges are viewed from education and skills, they can be broken down into skills gaps, changes in workforce requirements, and low digital literacy. Of course these things happen because of a lack of technological infrastructure, limited internet access and low quality of internet access, but other than that this is all an ongoing process. Digital economy transformation is a process that must require support from all internal sectors in Indonesia to invest in information and communication technology. Businesses and governments around the world are actively developing strategies to harness the transformational potential of the digital economy to enhance economic growth and create new opportunities for people and businesses. Therefore this writing is aimed at explaining the development, transformation, trends and innovations as well as their good and bad impacts. In the end, many opportunities will be felt by business people in this digital era, especially for global partnerships in developing their business to be more effective and efficient.*

**Keywords:** *Impact, Challenge, Opportunity*

**Abstrak.** Ada banyak tantangan dalam menghadapi transformasi ekonomi digital, seperti regulasi yang tidak jelas, masalah perpajakan, persaingan yang tidak sehat, dan tidak ratanya digitalisasi. Jika tantangan tersebut di tinjau dari pendidikan dan keterampilan maka bisa diuraikan menjadi kesenjangan keterampilan, adanya perubahan dalam kebutuhan tenaga kerja, dan rendahnya literasi digital. Tentunya hal-hal tersebut terjadi karna adanya kekurangan dari infrastruktur teknologi, akses internet yang terbatas dan rendahnya kualitas akses internet, namun dari pada itu ini semua adalah proses yang berkelanjutan. Transformasi ekonomi digital adalah proses yang harus membutuhkan dukungan dari segala sektor internal di Indonesia untuk berinvestasi dalam teknologi informasi dan komunikasi. Bisnis dan pemerintah di seluruh dunia sedang aktif mengembangkan strategi untuk memanfaatkan potensi transformasi ekonomi digital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang baru bagi masyarakat dan bisnis. Maka dari itu penulisan ini di tujukan untuk menjelaskan pengembangan, transformasi, tren dan inovasi serta dampak baik dan buruknya. Pada akhirnya banyak peluang yang akan di rasakan oleh pelaku bisnis di era digital ini terlebih untuk kemitraan gelobal dalam mengembangkan bisnisnya agar lebih efektif dan efisien.

**Kata Kunci :** *Dampak, Tantangan, Peluang*

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, transformasi ekonomi digital telah menjadi tren global dalam beberapa tahun terakhir. Penerapan teknologi digital dalam berbagai aspek kehidupan telah mengubah pola pikir, perilaku, dan interaksi antarindividu dan antarlembaga. Transformasi ekonomi digital membawa banyak dampak positif dan negatif, selain itu transformasi ekonomi digital juga membawa banyak peluang untuk pertumbuhan ekonomi dan inovasi bisnis. Namun, untuk dapat memanfaatkan peluang tersebut, diperlukan peran aktif dari pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan digital. Oleh karena itu, penulisan makalah ini bertujuan untuk membahas lebih dalam tentang transformasi ekonomi digital, dampak, tantangan, dan peluang yang dihadapi serta studi kasus di beberapa negara, dengan adanya latar belakang tersebut kami menuliskan jurnal yang berjudul “TRANSFORMASI DIGITAL :DAMPAK, TANTANGAN, DAN PELUANG UNTUK PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL”.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan ini, menggunakan metode dengan cara pendekatan analisa dari sebuah studi kasus.

### **A. Pengembangan Ekonomi Digital Di Singapura**

Singapura telah berhasil mengembangkan ekonomi digital yang kuat dan inovatif. Beberapa faktor yang mendorong perkembangan ekonomi digital di Singapura meliputi:

1. **Infrastruktur teknologi yang kuat:** Singapura memiliki infrastruktur teknologi yang kuat, termasuk jaringan broadband dan infrastruktur cloud yang canggih. Ini memungkinkan perusahaan untuk menjalankan aplikasi digital yang kompleks dan mengakses data dari mana saja.
2. **Regulasi yang pro-inovasi:** Pemerintah Singapura telah memperkenalkan regulasi yang pro-inovasi untuk mendukung pengembangan ekonomi digital. Ini termasuk peraturan yang mendukung inovasi fintech, seperti layanan pembayaran digital dan teknologi blockchain.
3. **Investasi dalam pendidikan dan pelatihan:** Pemerintah Singapura telah menginvestasikan sumber daya dalam pendidikan dan pelatihan untuk mendukung pengembangan ekonomi digital.

4. Kemitraan antara sektor publik dan swasta: Singapura memiliki kemitraan yang kuat antara sektor publik dan swasta untuk mengembangkan solusi inovatif dan mempercepat pertumbuhan ekonomi digital. Pemerintah juga memiliki inisiatif untuk membantu perusahaan start-up berkembang dan mempercepat akses ke pasar global.

Sebagai hasil dari faktor-faktor ini, Singapura telah menjadi pusat inovasi dan teknologi di Asia. Beberapa perusahaan terkemuka seperti Grab, Lazada, dan Carousell yang didirikan di Singapura telah berhasil meraih kesuksesan internasional dan membuka peluang untuk investasi asing yang lebih besar di negara ini. Singapura juga dianggap sebagai salah satu negara paling siap secara digital di dunia, menempati peringkat pertama dalam Indeks Kemampuan Digital (Digital Readiness Index) 2020.

## **B. Transformasi Ekonomi Digital Di Indonesia**

Transformasi digital di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang mempercepat perkembangan ekonomi digital di Indonesia meliputi:

1. Pertumbuhan pengguna internet yang tinggi: Jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, jumlah pengguna internet mencapai lebih dari 170 juta orang atau sekitar 64% dari total populasi Indonesia. Hal ini menciptakan peluang besar bagi perusahaan teknologi dan bisnis online.
2. Regulasi pro-inovasi: Pemerintah Indonesia telah memperkenalkan regulasi yang pro-inovasi untuk mendukung pengembangan ekonomi digital. Ini mencakup inisiatif untuk meningkatkan penetrasi broadband, memfasilitasi investasi teknologi, dan memperkuat perlindungan data pribadi.
3. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan: Pemerintah Indonesia telah menginvestasikan sumber daya dalam pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keahlian teknologi dan digital. Ini mencakup pengembangan kurikulum teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah dan pelatihan lanjutan untuk karyawan yang ada.
4. Kemitraan antara sektor publik dan swasta: Ada kemitraan yang kuat antara sektor publik dan swasta untuk mendukung pengembangan ekonomi digital di Indonesia. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan beberapa program seperti

program "1000 Startup Digital" untuk membantu perusahaan start-up berkembang dan meningkatkan akses pasar global.

Namun, ada juga beberapa tantangan dalam pengembangan ekonomi digital di Indonesia, seperti kurangnya infrastruktur teknologi yang memadai, rendahnya tingkat literasi digital di masyarakat, serta kurangnya investasi dari sektor swasta. Namun, potensi besar Indonesia sebagai pasar digital yang besar dan berkembang membuatnya menjadi pasar yang menarik bagi perusahaan teknologi dan bisnis online.

### **C. Tren dan Inovasi Ekonomi Digital Di Indonesia**

Ekonomi digital di Eropa telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir. Beberapa tren dan inovasi yang terjadi di Eropa meliputi:

1. E-commerce: E-commerce terus tumbuh di Eropa, terutama selama pandemi COVID-19 ketika banyak toko fisik tutup sementara.
2. Fintech: Industri fintech di Eropa juga terus berkembang, dengan banyak perusahaan baru yang muncul dan mengubah cara orang melakukan transaksi keuangan.
3. Teknologi blockchain: Teknologi blockchain juga menjadi tren di Eropa, dengan banyak perusahaan yang mulai menggunakan teknologi ini untuk meningkatkan transparansi dan keamanan transaksi.
4. Kecerdasan buatan (AI): Penggunaan kecerdasan buatan semakin populer di Eropa, terutama di sektor kesehatan dan manufaktur.
5. Internet of Things (IoT): IoT juga semakin berkembang di Eropa, dengan banyak perusahaan yang mengembangkan solusi IoT untuk meningkatkan efisiensi dan memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan perangkat mereka dari jarak jauh.

Sementara itu, ada juga beberapa tantangan dalam pengembangan ekonomi digital di Eropa, seperti regulasi yang kompleks, perlindungan data yang ketat, dan kurangnya investasi dalam teknologi. Namun, Eropa masih menjadi pasar yang menarik bagi perusahaan teknologi dan bisnis online, dengan populasi yang besar dan berkembang, serta kecenderungan untuk mengadopsi teknologi baru dengan cepat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Proses Transformasi Ekonomi Digital**

Proses transformasi ekonomi digital terjadi ketika bisnis dan perekonomian secara bertahap beralih dari metode tradisional ke metode digital, terutama dalam hal teknologi informasi dan komunikasi. Proses transformasi ini melibatkan beberapa tahap, antara lain:

- A. Digitalisasi: Tahap pertama dalam transformasi ekonomi digital adalah digitalisasi, yaitu mengubah data dari bentuk fisik ke dalam bentuk digital. Digitalisasi dapat dilakukan melalui pemindaian dokumen atau menggunakan perangkat lunak untuk memasukkan data secara manual.
- B. Integrasi: Setelah data diubah menjadi bentuk digital, langkah selanjutnya adalah mengintegrasikan data ini ke dalam sistem digital bisnis. Dalam tahap ini, bisnis membangun sistem informasi yang terintegrasi, seperti CRM (Customer Relationship Management) atau ERP (Enterprise Resource Planning), yang memungkinkan data diakses dan digunakan dengan mudah.
- C. Otomatisasi: Setelah data terintegrasi ke dalam sistem, bisnis kemudian dapat memanfaatkan teknologi untuk mengotomatisasi proses bisnis, seperti pemrosesan pesanan, inventarisasi, dan pengiriman produk. Dengan otomatisasi, bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya.
- D. Inovasi: Tahap terakhir dalam transformasi ekonomi digital adalah inovasi, yaitu menciptakan bisnis baru atau menawarkan produk dan layanan yang lebih baik dan inovatif. Inovasi dapat terjadi melalui pengembangan teknologi baru, penggabungan teknologi yang ada, atau pengembangan model bisnis baru yang didukung oleh teknologi.

Transformasi ekonomi digital adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan dukungan dan investasi dalam teknologi informasi dan komunikasi. Bisnis dan pemerintah di seluruh dunia sedang aktif mengembangkan strategi untuk memanfaatkan potensi transformasi ekonomi digital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang baru bagi masyarakat dan bisnis.

### **Dampak Positif**

1. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas.
2. Meningkatkan Daya Saing.
3. Meningkatkan Aksesibilitas.
4. Memudahkan menggunakan layanan interne.
5. Meningkatkan nilai ekonomi suatu wilayah.

### **Dampak Negatif**

1. Risiko Keamanan Cyber.
2. Menimbulkan Ketimpangan Sosial.
3. Mengancam Kehilangan Pekerjaan.
4. Cyber Ecrime masih memicu ketidakpercayaan masyarakat.
5. Banyak plagiat atau menjiplak karya orang lain.

### **Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi**

Transformasi ekonomi digital memberikan banyak peluang bagi pertumbuhan ekonomi. Beberapa peluang ini meliputi:

1. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: Teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi beberapa tugas, meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang lebih baik, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.
2. Memperluas pasar: Ekonomi digital memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pasar global dengan lebih mudah. Bisnis dapat menjual produk mereka ke seluruh dunia dengan menggunakan platform e-commerce dan platform digital lainnya.
3. Penciptaan lapangan kerja baru: Pertumbuhan ekonomi digital dapat menciptakan lapangan kerja baru dalam bidang teknologi digital, seperti pengembang perangkat lunak, ahli keamanan siber, analis data, dan lain-lain.
4. Meningkatkan inovasi: Transformasi ekonomi digital mendorong inovasi baru dalam bisnis dan teknologi. Hal ini dapat mempercepat perkembangan baru di berbagai sektor, termasuk kesehatan, transportasi, energi, dan lain-lain.

Namun, untuk memanfaatkan peluang ini, perusahaan dan pemerintah perlu berinvestasi dalam teknologi digital dan mengembangkan keterampilan digital yang

diperlukan. Selain itu, regulasi dan kebijakan yang tepat juga harus dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang berkelanjutan dan inklusif. Dalam keseluruhan, transformasi ekonomi digital dapat memberikan banyak peluang bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, asalkan diimplementasikan dengan baik.

### **Peluang Untuk Inovasi Bisnis**

Transformasi ekonomi digital juga memberikan banyak peluang untuk inovasi bisnis. Beberapa peluang ini meliputi:

1. Pengembangan model bisnis baru: Transformasi ekonomi digital memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan model bisnis baru yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan. Contohnya adalah platform e-commerce yang memungkinkan penjual untuk menjual produk mereka secara online, atau platform sharing economy yang memungkinkan orang untuk berbagi sumber daya mereka.
2. Pengembangan produk dan layanan baru: Teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih inovatif dan menarik. Contohnya adalah produk digital seperti aplikasi mobile, game online, dan layanan streaming musik.
3. Peningkatan pengalaman pelanggan: Transformasi ekonomi digital memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dengan menggunakan teknologi seperti big data, kecerdasan buatan, dan analitik. Perusahaan dapat mengumpulkan data tentang perilaku pelanggan dan menggunakannya untuk memberikan pengalaman yang lebih personal dan relevan.

Dalam keseluruhan, transformasi ekonomi digital memberikan banyak peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan inovasi bisnis yang lebih baik dan lebih efektif. Namun, perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi dan keterampilan digital yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang ini dan menghadapi persaingan di pasar global.

### **Peluang Untuk Kemitraan Global**

Transformasi ekonomi digital memberikan banyak peluang untuk kemitraan global antara perusahaan dan negara. Beberapa peluang ini meliputi:

1. Akses pasar global yang lebih besar: Transformasi ekonomi digital memungkinkan perusahaan untuk menjual produk dan layanan mereka ke pasar global dengan lebih mudah dan efisien. Platform e-commerce dan sosial media, misalnya, memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pelanggan di seluruh dunia dan memperluas jangkauan pasar mereka.
2. Kemitraan strategis internasional: Perusahaan dapat mengembangkan kemitraan strategis dengan perusahaan internasional untuk memperkuat posisi mereka di pasar global.
3. Akses teknologi dan keterampilan global: Transformasi ekonomi digital memungkinkan perusahaan untuk mengakses teknologi dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di pasar global.
4. Kolaborasi riset dan pengembangan: Perusahaan dapat bekerja sama dengan perusahaan internasional untuk melakukan riset dan pengembangan teknologi baru. Kemitraan ini dapat membantu perusahaan mempercepat inovasi dan memperoleh keunggulan kompetitif di pasar global.

Dalam keseluruhan, transformasi ekonomi digital membuka peluang besar bagi perusahaan untuk mengembangkan kemitraan global yang lebih efektif dan efisien. Namun, perusahaan harus mampu beradaptasi dengan persaingan yang semakin ketat di pasar global dan memperoleh keterampilan digital dan keahlian yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang ini.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, transformasi ekonomi digital menjadi fenomena yang semakin penting dan memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan. Di satu sisi, transformasi ekonomi digital dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi global, memungkinkan adanya inovasi bisnis, dan meningkatkan kemitraan global. Namun, di sisi lain, terdapat tantangan yang perlu diatasi seperti masalah regulasi, kurangnya keterampilan dan kesadaran masyarakat, serta infrastruktur teknologi yang masih kurang.

Beberapa negara, seperti Singapura dan Indonesia, telah memperhatikan pentingnya transformasi ekonomi digital dan mengembangkan kebijakan dan infrastruktur untuk mendukungnya. Di Eropa, terdapat tren dan inovasi yang menarik

di sektor e-commerce, fintech, teknologi blockchain, kecerdasan buatan, dan internet of things.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, bisnis, dan masyarakat untuk beradaptasi dengan transformasi ekonomi digital dan mengambil peluang yang tersedia, serta mengatasi tantangan yang ada. Dalam hal ini, pendidikan dan pelatihan keterampilan digital untuk masyarakat dan pekerja, serta peningkatan investasi dalam infrastruktur teknologi, menjadi kunci untuk meraih manfaat dari transformasi ekonomi digital.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada makalah "Transformasi Ekonomi Digital: Dampak, Tantangan, dan Peluang untuk Pertumbuhan Ekonomi Global", beberapa saran dapat diberikan, yaitu:

1. Pemerintah harus membuat regulasi yang tepat dan fleksibel untuk mendukung transformasi ekonomi digital, memperhatikan aspek perlindungan konsumen dan privasi data, serta memfasilitasi inovasi bisnis.
2. Pendidikan dan pelatihan keterampilan digital harus menjadi prioritas untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dan tenaga kerja dalam menghadapi transformasi ekonomi digital.
3. Infrastruktur teknologi dan akses internet yang berkualitas harus menjadi prioritas dalam pembangunan ekonomi digital untuk menjamin keberhasilan dan keberlanjutan transformasi ekonomi digital.
4. Pelaku bisnis dan industri harus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan tren dan perkembangan teknologi yang terus berubah dan mengambil peluang yang tersedia dalam transformasi ekonomi digital.
5. Kemitraan global juga harus ditingkatkan untuk mempercepat transformasi ekonomi digital dan memaksimalkan peluang yang ada.

Dengan demikian, kolaborasi yang baik antara pemerintah, bisnis, dan masyarakat sangat penting untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dari transformasi ekonomi digital untuk pertumbuhan ekonomi global yang berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- DI Kearney. (2018) . Indeks Lokasi Layanan Global 2018. Diakses dari <https://www.atkearney.com/Global-Services-Location-Index/2018/global-services-location-index>
- Deloitte. (2018). Transformasi Digital dalam Revolusi Industri Keempat. Diakses dari. <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/de/Documents/technology-media-telecommunications/deloitte-global-digital-transformation-survey-2018.pdf>
- Ekonomi Digital dan Indeks Masyarakat (DESI). (2020). Laporan Negara. Diakses dari. <https://ec.europa.eu/digital-single-market/en/scoreboard>
- Komisi Eropa. (2020). Eropa yang cocok untuk Era Digital. Diakses dari. [https://ec.europa.eu/info/strategy/priorities-2019-2024/europe-fit-digital-age\\_en](https://ec.europa.eu/info/strategy/priorities-2019-2024/europe-fit-digital-age_en)
- KPMG. (2019). Survei Inovasi Industri Teknologi Global. Di. <https://assets.kpmg>
- MCKinsey & . <https://www.mckinsey.com/business-funcations>
- OECD. <https://www.oecd-ilibrary>
- Dunia. <https://www.dunia>
- Forum Ekonomi Dunia. (2020). <https://www.weforum.org/reports/the-global->